

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Transportasi di Indonesia mengalami perkembangan sangat pesat pada saat ini, hal itu tidak terlepas dari pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat setiap tahun sehingga semakin tingginya aktivitas masyarakat untuk melakukan perjalanan. Semakin meningkatnya aktivitas masyarakat melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain maka kegiatan berlalu lintas juga semakin padat, sehingga harus ada sarana yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat tersebut.

Angkutan umum adalah salah satu moda transportasi yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat tersebut karena seperti diketahui angkutan umum merupakan angkutan yang bersifat massal dan pada dasarnya masyarakat juga menginginkan pelayanan angkutan umum yang nyaman, murah, aman, dan cepat.

Dalam penulisan tugas akhir ini yang menjadi studi penelitian adalah angkutan jalur 16 trayek Wonosari-Baron. Angkutan jalur 16 merupakan salah satu moda transportasi yang menyediakan jasa angkutan umum penumpang khususnya jurusan Wonosari – Baron, rute yang dilewati adalah Terminal Dhaksinarga Wonosari –Mulo –Kemiri –Kemadang –Baron PP. Jenis bus jalur 16 trayek Wonosari-Baron adalah mini bus, dan jarak yang di tempuh dari terminal Wonosari ke Baron adalah 20 km, apabila dilihat dari segi wilayah kependudukan, daerah Baron adalah daerah pedesaan dengan penduduk yang lebih sedikit. Beda

halnya dengan daerah Wonosari yang berpenduduk lebih banyak dan merupakan pusat kota di Kabupaten Gunungkidul.

Wonosari dan Baron merupakan daerah keramaian, dikatakan daerah keramaian karena rute yang dilewati oleh bus jalur 16 melewati beberapa pasar tradisional, instansi pemerintahan, daerah wisata, rumah sakit, sekolah, pertokoan, perkantoran, dan puskesmas.

Permasalahan yang sering terjadi pada pengguna jasa angkutan umum adalah pengguna jasa angkutan umum merasa dirugikan dalam hal penetapan harga tarif yang dilakukan oleh pengusaha angkutan umum. Bila ditinjau dari sisi pengusaha dan pengemudi angkutan umum pedesaan terdapat masalah pada pemasukan pengusaha dan pengemudi angkutan umum pedesaan, pendapatan pengusaha dan pengemudi angkutan umum pedesaan tergantung pada jumlah penumpang dan besaran tarif angkutan umum. Tarif angkutan umum yang ditetapkan pemerintah, seringkali kurang memperhatikan biaya operasional kendaraan (BOK) yang dikeluarkan oleh pengusaha angkutan umum, atas dasar inilah penulisan tugas akhir ini dilakukan.

Penelitian terhadap penentuan harga tarif angkutan umum pedesaan di Kabupaten Gunungkidul yang didasarkan pada biaya operasional kendaraan dan membandingkannya dengan tarif yang ada di lapangan dalam hal ini penetapan tarif dari pihak pengusaha angkutan umum pedesaan dan tarif yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

1.2 Rumusan Masalah

Nilai tarif yang tidak sesuai akan menyebabkan tidak seimbangnya pendapatan pemilik angkutan umum dengan biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan, hal ini akan mempengaruhi kinerja dan keberadaan pengusaha jasa angkutan umum pedesaan di daerah Gunungkidul khususnya jalur 16 trayek Wonosari-Baron. Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya penelitian terhadap penentuan tarif agar kinerja dan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Gunungkidul jalur 16 trayek Wonosari-Baron masih layak atau tidak untuk beroperasi.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah:

1. mengetahui biaya operasi kendaraan yang dikeluarkan oleh perusahaan angkutan umum pedesaan,
2. menentukan besarnya pemasukan perusahaan angkutan umum pedesaan,
3. menentukan besarnya harga tarif yang didapat berdasarkan hasil analisis biaya operasi kendaraan,
4. membandingkan harga tarif yang dihasilkan dari penelitian dengan harga tarif yang berlaku sekarang,

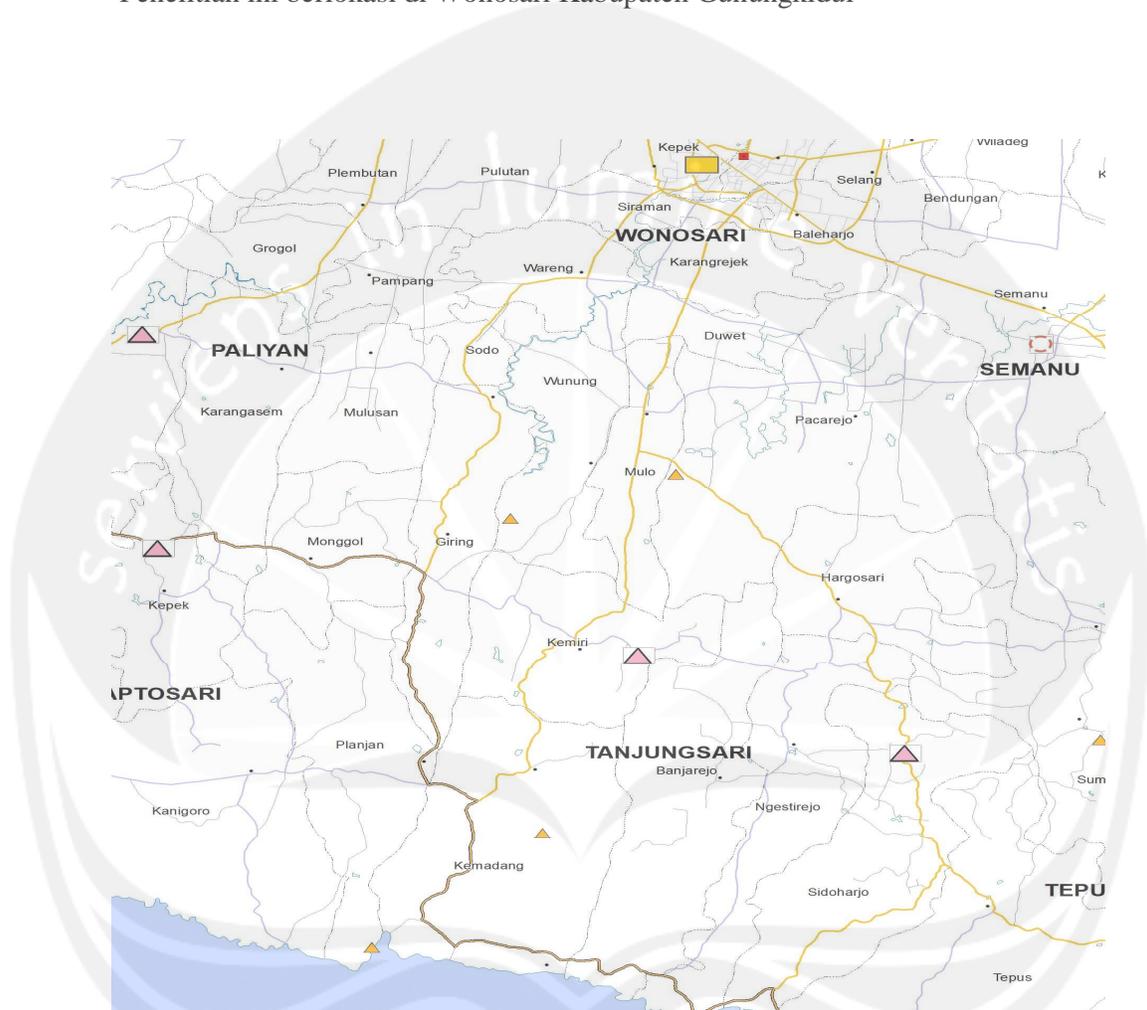
1.4. Batasan masalah

Dengan mempertimbangkan luasnya faktor yang mempengaruhi dalam penulisan tugas akhir ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang harus digunakan, yaitu:

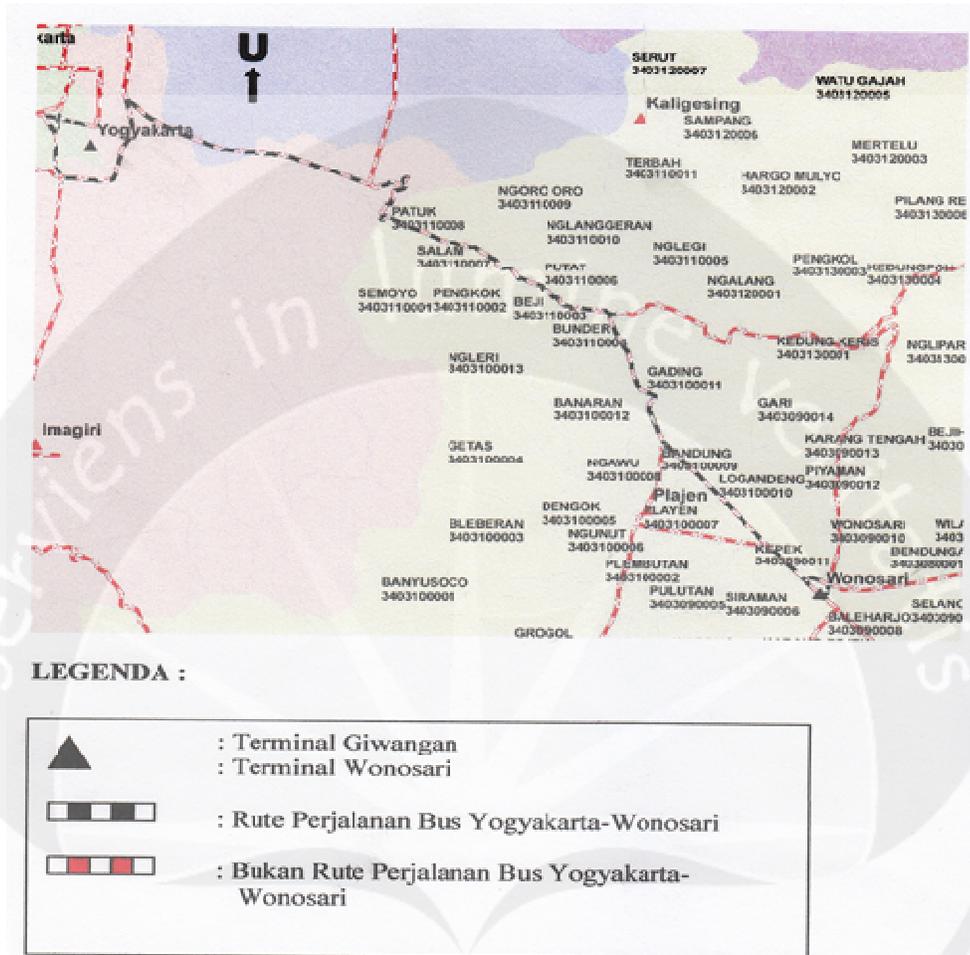
1. Perusahaan yang ditinjau adalah perusahaan angkutan umum pedesaan jalur 16 trayek Wonosari-Baron
2. Jenis kendaraan yang akan diteliti adalah angkutan umum pedesaan dengan kapasitas 14 orang penumpang.
3. Pengambilan data jumlah penumpang dengan tidak membedakan antara penumpang umum maupun pelajar.
4. Pendapatan berdasarkan data jumlah penumpang yang diteliti di lapangan.
5. Faktor fisik jalan seperti geometrik jalan, tipe jalan, kondisi jalan, jenis perkerasan, kelandaian jalan, kondisi lalu lintas dianggap tidak mempengaruhi penentuan biaya operasi kendaraan (BOK).

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Wonosari Kabupaten Gunungkidul



Gambar. 1.1 Peta lokasi penelitian dari Wonosari



Gambar 1.2. Lokasi penelitian dari Yogyakarta



Gambar. 1.3 Jenis angkutan jalur 16 trayek Wonosari-Baron



Gambar. 1.4 Suasana sekretariat angkutan umum jalur 16 di Baron

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 (enam) bab dimana tiap bab tersebut mencakup hal-hal yang berhubungan dengan evaluasi tarif angkutan umum pedesaan jalur 16 pada trayek Wonosari- Baron di Kabupaten Gunungkidul.

Sistematika garis besar penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, lokasi penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang uraian umum yang berhubungan dengan evaluasi tarif angkutan umum pedesaan.

Bab III Landasan Teori

Dalam bab ini menjelaskan tentang uraian umum teori yang mendukung analisis.

Bab IV Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan, ruang lingkup penelitian, data yang diperlukan, sumber data, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

Bab V Analisis data dan pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari analisis data dan pembahasan. Hasil dari kesimpulan tersebut akan di kerucutkan menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

